

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan, dan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa kemudahan transaksi yang ditawarkan oleh *e-wallet* dapat meningkatkan kecenderungan mahasiswa dalam melaksanakan konsumsi.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan arah hubungan negatif. Maknanya, makin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka kecenderungan perilaku konsumtif akan makin menurun.
3. Tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam aktivitas konsumsi sehari-hari, mahasiswa belum menjadikan tarif PPN sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan pembelian.

#### **5.2 Keterbatasan dan Saran**

##### **5.2.1 Keterbatasan**

Kajian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan yang dialami peneliti selama proses penyusunan. Keterbatasan tersebut muncul sebagai bentuk penyesuaian

terhadap kondisi yang dihadapi, sehingga kajian ini masih mempunyai kekurangan yang dapat disempurnakan dalam kajian selanjutnya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini ialah:

1. Pengumpulan data dalam kajian ini dilaksanakan pada periode bulan Ramadan menjelang Hari Raya Idulfitri, dimana terdapat perubahan pola konsumsi, baik karena peningkatan aktivitas pembelian akibat promosi dan kebutuhan hari raya, maupun penurunan konsumsi tertentu seperti makanan sehari-hari, sehingga hasil kajian berpotensi dipengaruhi oleh kondisi tersebut.
2. Pengumpulan data dalam kajian ini menghadapi keterbatasan akses responden, karena sebagian mahasiswa sedang libur atau mengikuti perkuliahan secara daring, sehingga berpotensi memengaruhi proses penyebaran dan pengisian kuesioner.

### **5.2.2 Saran**

Mengacu keterbatasan yang terdapat dalam kajian ini, beberapa saran yang dapat diberikan ialah:

1. Kajian selanjutnya disarankan untuk melaksanakan pengumpulan data pada periode waktu di luar momen tertentu seperti bulan Ramadan dan menjelang Hari Raya Idulfitri, sehingga hasil kajian dapat mencerminkan kondisi perilaku konsumtif yang lebih normal dan stabil.
2. Kajian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan waktu pengambilan data pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung secara aktif, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan lebih optimal.

### 5.3 Implikasi

Hasil kajian ini memberi implikasi bahwa perkembangan teknologi pembayaran digital seperti *e-wallet* mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku konsumsi mahasiswa. Kemudahan dan kepraktisan transaksi digital berpotensi memperkuat kecenderungan individu terutama mahasiswa untuk melaksanakan pembelian secara lebih sering, sehingga penggunaan teknologi pembayaran perlu diseimbangkan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Lalu literasi keuangan terbukti mempunyai peran krusial dalam membangun perilaku konsumsi yang lebih rasional. Mahasiswa yang mempunyai level literasi keuangan yang cakap cenderung lebih mampu mengendalikan pengeluaran serta mempertimbangkan kebutuhan sebelum melaksanakan pembelian. Oleh karenanya optimalisasi literasi keuangan menjadi elemen penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak pada mahasiswa di era digital.

Hasil kajian ini juga memperlihatkan bahwa tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan konsumsi mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa dalam praktik konsumsi sehari-hari, mahasiswa cenderung lebih memperhatikan harga akhir produk dibandingkan komponen pajak yang terdapat di dalamnya.